

Adab merupakan hal penting untuk diperhatikan bagi setiap orang yang ingin melaksanakan dzikir. Oleh karena itu sebelum melakukan dzikir kita harus mengetahui adab atau etika berdzikir terlebih dahulu agar mendapatkan keberkahan dalam berdzikir dengan izin Allah ﷻ. Berikut adab-adab ketika hendak berdzikir:

1. Dzikir dilakukan dengan penuh khusyu' dan khidmat.
2. Hendaknya menggunakan bacaan yang ma'tsur baik ayat ataupun hadits Nabi ﷺ.
3. Tidak dilakukan dengan tergesa-gesa dan cepat.
4. Sebaiknya dalam keadaan (bersuci) berwudhu
5. Memulai dengan tahmid, tasbih dan tahlil kemudian shalawat nabi.
6. Dilakukan dengan suara yang tidak keras dan tidak terlalu pelan.

#### Referensi

1. Abdullah Tsalim, sufyan Baswedan, dkk. 2015 M. "Misteri Kedahsyatan Doa dan Dzikir." Yogyakarta: Yufid Publishing. hal. 13.
2. Cermin Hati. (2015, 07 Maret). *Definisi Dzikir*. Dikutip 31 Juli 2019, dari

<https://chcerminhati.wordpress.com/2015/03/07/definisi-dzikir/>

3. Luqman Al Hakim. 2018 M. "Dzikir *Qur-ani: Mengingat Allah sesuai fitrah manusia*." Indonesia : Mawahib. hal. 22.
4. M. khalilurrahman al Mahfani. 2006 M. "Keutamaan Berdoa dan Berdzikir: untuk hidup bahagia dan sejahtera." Jakarta: Wahyu Media. Hal. 30-34.
5. Ubaidurrahman al-Bulmany. 2009 M. "Rahasia Dzikir yang Mengasyikkan: ." Bandung: Gen Miqat. hal. 3-6.

**Hidayatul Fajriyah**  
Mahasiswa Prodi PAI  
FIAI UII

### Mutiara Hikmah

Allah ﷻ berfirman,

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

"Tiada suatu ucapan pun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir." (Q.S. Qaaf [50]: 18)

Diterbitkan oleh:

Direktorat Pendidikan dan Pengembangan Agama Islam (DPPAI) UII, Gedung Masjid Ulil Albab Lt. III, Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang Km 14,5 Sleman, Yogyakarta 55501, Telp. (0274) 898444, No. Ekstensi 2405, Email: dppai@uii.ac.id

Al-Rasikh menerima sumbangan naskah, diketik 1 spasi + 3 halaman kwarto, diisytarkan bersifat netral dan bertema aktual. Naskah dapat dikirim melalui Email: alrasikh@ppai@gmail.com. Naskah yang sudah dimuat akan mendapat insentif sebesar Rp. 160.000,- (dipotong pajak), sedang naskah yang telah masuk menjadi hak milik redaksi.



Dan orang-orang yang ilmunya mendalam berkata,  
"Kami beriman kepadanya (Al-Qur'an), semuanya dari sisi Tuhan kami."  
Tidak ada yang dapat mengambil palajaran kecuali orang yang berakal.

Q.S. Ali-Imran[3]:7

## KEDAHSYATAN BERDZIKIR KEPADA ALLAH

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

"Hai orang-orang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, dzikir yang sebanyak-banyaknya". (Q.S. Al-Ahzab [33]: 41)

Ibadah ini termasuk ibadah yang paling mudah, tidak pula memakan waktu banyak serta dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja selama akal masih bekerja dengan semestinya, juga tanpa wudhu bahkan dilakukan oleh wanita yang sedang datang bulan sekalipun tidak ada halangan. Ibadah ini sebaiknya dilakukan sesering mungkin dan bukan ketika sempat saja. Mengapa demikian? di sini terlebih dahulu untuk mengetahui apa itu dzikir.

Dzikrullah adalah inti dari setiap ibadah, mulai dari shalat, mencari rezeki, menunaikan haji, hingga jihad *fi sabilillah*, semuanya tak lepas dari dari dzikrullah, dan bahkan suatu ibadah akan menjadi tidak bermakna tanpa dzikrullah. Hebatnya, dzikir tidak



hanya diperintahkan dalam ibadah-ibadah yang ringan dan menyenangkan saja. Bahkan dzikir menjadi keharusan saat nyawa dipertaruhkan dalam pertempuran. Allah ﷻ berfirman, “*Hai orang-orang yang beriman, jika kalian berhadapan dengan sekelompok musuh maka tegarlah dan banyaklah mengingat Allah, agar kalian beruntung.*” (Q.S. al-Anfal [8]: (45).

Cermati firman-firman Allah ﷻ yang berbicara tentang dzikir dan kaitannya dengan keseringan melaksanakannya. Allah ﷻ berfirman, “*Hai orang-orang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, dzikir yang sebanyak-banyaknya.*” (Q.S. Al-Ahzab [33]: 41)

Allah ﷻ berfirman, “*(Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring.*” (Q.S. Al-Imran [3]: 191)

### Definisi dzikir

Dzikir berasal dari kata 'dzakara' yang bisa bermakna: Menyebut-nyebut (dengan lisan), mengingat, mengenang, merasakan, menghayati (dengan qalbu). Pengertian dzikir sendiri adalah mengingat dan menyebut asma Allah ﷻ, seperti kalimat tasbeih, tahlil, istighfar maupun shalawat.

Dzikir dalam pengertian di sini adalah mengingat Allah dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, baik secara lisan maupun di dalam hati. Karena pada hakikatnya, dzikir (ingat) adalah perbuatan hati. Artinya setiap aktivitas seorang hamba jangan sampai melupakan Tuhannya yaitu Allah. Baik dalam setiap hembusan nafas maupun detak jantungnya, karena Allah senantiasa hadir dalam ingatannya.

Sedangkan dzikir dalam arti menyebut nama Allah, biasanya

diamalkan secara rutin dan cukup umum dikenal dengan istilah warid. Warid adalah untaian kata-kata dzikir yang *ma'tsurat* (ada contoh dan tuntunan Rasulullah).

Muhammad Hasbi Ash Shiddiqie, dalam bukunya *pedoman dzikir dan doa* menjelaskan dzikir adalah menyebut nama Allah dengan membaca tasbeih (*Subhânallâh*), tahlil (*Lâ ilâha illallâh*), tahmid (*Alhamdulillah*), taqdis (*Quddûsun*), takbir (*Allahu akbar*), haulaqoh (*La haula walâ quwwata illa billâh*), membaca basamalah (*Bismillahirrahmânirrahîm*). Membaca al qur-an, berdoa, dan lain-lain.

### Mengapa Harus Berdzikir?

Dzikir menempati posisi yang sangat vital dalam proses penghambaan diri seorang hamba kepada sang khaliq. Seperti yang kita ketahui tujuan utama Allah menciptakan manusia adalah tidak lain untuk beribadah dan mengabdikan kepada-Nya di antaranya adalah dengan berdzikir. Allah ﷻ berfirman, “*Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku.*” (Q.S. Adz-Dzariyat [51]: 56)

Imam Nawawi dalam *al Adzkar* mengatakan bahwa yang paling utama dari aktivitas seorang hamba adalah menyibukkan dirinya dengan berdzikir (ingat) kepada Allah ﷻ, dengan dzikir-dzikir yang telah dituntunkan oleh Rasulullah ﷺ. Di dalam al-Qur'an, Allah ﷻ tidak pernah menyebutkan suatu ibadah yang secara khusus diperintahkan untuk diperbanyak selain dzikir. Maka, marilah perbanyak dzikir sejak sekarang sebab jika tidak, kamu harus berhati-hati terhadap peringatan Allah ﷻ dalam ayat berikut ini.

Allah ﷻ berfirman, “*Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas*

*tipuan mereka. Dan apabila mereka berdiri untuk shalat, mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud untuk riya' (dengan shalat) di hadapan manusia. Dan tidaklah mereka menyebut nama Allah, kecuali sedikit sekali.*” (Q.S. an-Nisâ' [4]: 142).

### Keutamaan Berdzikir

Sesungguhnya di antara amal shalih utama dan mudah dikerjakan oleh seorang muslim untuk mendekatkan dirinya kepada Allah ﷻ adalah dengan berdzikir. Dzikir yang dilakukan seorang hamba memiliki beberapa keutamaan, yaitu

1. Allah akan mengingat hambanya.

Allah ﷻ berfirman, “*karena itu, ingatlah kamu kepadaku, niscaya aku ingat (pula) kepadamu.*” (Q.S. al-Baqarah [2]: 152).

Menakutkan bukan! Hanya dengan kita banyak mengingat Allah, Allah pun akan mengingat kita. Adakah kebahagiaan dan keberuntungan yang lebih besar dari pada ketika seorang hamba yang lemah dan fakir diingat oleh Tuhannya yaitu Allah ﷻ?

2. Dengan dzikir maka hati seorang hamba menjadi tenang.

Di dalam ayat yang lain Allah ﷻ menjelaskan tentang keutamaan berdzikir. Berdzikir dapat menjadikan hati seorang hamba tenang. Allah ﷻ berfirman, “*(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.*” (Q.S. ar-Ra'du [13]: 28).

3. Tercukupi atas segala

sesuatunya.

Allah akan mencukupi atas segala sesuatu yang dibutuhkan oleh kita entah itu dalam wujud atau apapun itu yang terkadang tidak kita duga datangnya sesuatu tersebut.

4. Memperoleh kebaikan berkali lipat.

Seorang muslim yang senantiasa berdzikir kepada Allah ﷻ akan dicatat baginya 10 kebaikan, dihapuskan 10 kesalahan, mendapat pahala layaknya orang yang memerdekakan 10 budak, serta terlindung baginya dari gangguan setan. Sebagaimana dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh an-Nasa'i dari hadits Abu Ayyub al-Abshari ﷺ, disebutkan bahwa Rasulullah ﷺ menyebutkan apabila seorang muslim membaca dzikir berikut, “*Tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah semata, tidak ada sekutu baginya. Bagi-Nya kerajaan dan segala pujian. Dia-lah yang berkuasa atas segala sesuatu.*” (Dibaca 10 kali) (H.R. an-Nasa'i).

5. Menumbuhkan rasa takut hanya kepada Allah ﷻ sehingga lebih tunduk kepada-Nya.

Orang yang senantiasa berdzikir akan merasakan kehadiran Allah ﷻ dalam hatinya. Ia menyadari bahwa Allah senantiasa bersamanya, mengawasinya, melindunginya, menaunginya, dengan rahmat-Nya. Dengan demikian, ia tidak akan melakukan hal-hal yang tidak patut.

### Adab Berdzikir